

I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara maritim, 70% wilayah Indonesia adalah laut dengan luas sekitar 5,8 juta km² dan memiliki garis panjang pantai 95.181 km. Perairan Indonesia sangat besar sumber daya yang bisa dimanfaatkan sehingga menjadikan negara Indonesia dengan kekayaan hasil laut yang sangat melimpah. Hasil laut di perairan Indonesia meliputi ikan, rumput laut, teripang atau timun laut, cumi-cumi, lobster dan lain-lain. Cumi-cumi salah satu hasil laut yang sangat melimpah di perairan Indonesia.

Cumi-cumi merupakan bahan pangan yang mengandung sumber protein, omega, lemak, vitamin, mineral dan mempunyai peran besar untuk pemenuhan kebutuhan gizi manusia. Cumi-cumi dikenal sebagai bahan makanan yang tidak dapat bertahan lama atau mudah membusuk. Oleh karena itu diperlukannya teknologi untuk mempertahankan umur simpan cumi-cumi salah satunya dengan cara pengawetan. Usaha pengawetanpun kini kian semakin banyak, salah satunya pembekuan cumi-cumi.

Cumi-cumi secara taksonomi termasuk kelas *Cephalopoda*. Cumi-cumi merupakan hasil laut yang mempunyai nilai gizi tinggi dan paling banyak disukai oleh masyarakat dari pada ikan lainnya. Jenis produk olahan cumi-cumi hanya dimanfaatkan sebagai olahan biasa di antara lain cumi-cumi kertas, cumi-cumi kering asin, cumi-cumi asap dan cumi-cumi kaleng (Chodrijah dan Tri 2011). Cumi-cumi merupakan komoditas unggul dan memiliki nilai ekonomis tinggi karena rasa daging yang enak dan diminati oleh banyak orang. Cumi-cumi saat di perjual belikan dipasar internasional berupa produk beku, kalengan dan asin kering. Di Indonesia cumi-cumi masih di pedagangkan dalam bentuk segar dan asin kering. Pada tahun 2001 ekspor cumi-cumi mencapai angka 13 ribu ton dengan nilai jual US\$ 22 ribu sedangkan pada tahun 2010 jumlah cumi-cumi yang diekspor naik drastis hingga mencapai angka 25 ribu ton dengan nilai jual US\$ 42 ribu (Hulalata 2013).

PT Pan Samudra merupakan salah satu perusahaan yang ada pada kota Rembang tepatnya di daerah Kragan, kabupaten Rembang Jawa Tengah. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pengalengan rajungan dan ikan beku.

Produk ekspor dari perusahaan tersebut adalah ikan beku (*Frozeen Fish*). Negara tujuan ekspor dari perusahaan tersebut adalah China, Thailand, hongkong dan Singapura. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah pengendalian mutu produk tersebut. Pengendalian mutu merupakan rencana aktivitas untuk mempertahankan produk bagaimana mestinya seperti yang sudah direncanakan. Sehingga produk akan terminimalisir adanya bahaya ketika dikonsumsi oleh konsumen.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya praktik kerja lapang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses produksi cumi beku di PT Pan Putra Samudra
2. Mengetahui proses pembekuan cumi-cumi di PT Pan Putra Samudra

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan adalah mendapatkan sarana untuk berbagi ilmu (*sharing*) dan menjadikan PKL sebagai wadah pendidikan atau pengabdian terhadap masyarakat yang diwakili oleh mahasiswa.
2. Manfaat bagi universitas adalah menjalin kerjasama dan hubungan dengan perusahaan atau mitra kerja di luar kampus, sehingga dapat memperluas jaringan.
3. Manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai sarana latihan kerja dan mengasah ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan.